

DAMPAK PANDEMI BAGI UMKM DAN *ONLINE SHOP*

Akhmad Wakhid Khaqiqi

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Abstrak

Pandemi covid-19 masih menjadi permasalahan global. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet. Selama pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga aspek ekonomi dan kemanusiaan. Pergeseran nilai kebutuhan masyarakat pada masa pandemi menyebabkan beberapa sektor ekonomi berjuang keras untuk bertahan hidup. Salah satu bisnis yang masih terlihat menjanjikan saat ini adalah toko *online*. Di masa pandemi ini protokol kesehatan, keamanan, dan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar dan aturan perizinan keluar masuk satu daerah. Khususnya masyarakat Indonesia yang pada masa sekarang harus berjuang menghadapi pandemi covid-19 yang kurun waktunya relatif kurang dapat diketahui. Sehingga masyarakat harus berpikir agar mereka dapat bertahan hidup di era pandemi ini. Sebagian besar mereka mendirikan UMKM, usaha kecil-kecilan dan *olshop*. Karena pada krisis ekonomi ini sektor seperti UMKM dan *olshop* relatif literasi ekonomi menjadi jawaban agar seseorang mampu membaca situasi dengan baik, mengeksplorasi pengetahuan lebih jauh, bisa menjadikan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Kata kunci : Pandemi, UMKM, dan Online Shop

I. Pendahuluan

Pandemi covid-19 masih menjadi permasalahan global. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (kemenkes, 2020). Berdasarkan bukti ilmiah inilah, Indonesia pertama kali memperlakukan pembatasan sosial dimulai sejak 20 maret 2020. Rekomendasi standar dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 dengan menerapkan 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan secara teratur, dan menjaga jarak. Penerapan adaptasi kebiasaan baru merupakan anjuran lain yang dapat diterapkan oleh setiap individu. Melalui kegiatan membantu menyukseskan program pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 melalui kegiatan sosialisasi adaptasi kehidupan baru, memberikan penyuluhan tentang gaya hidup sehat di era pandemi covid-19 dan menghimbau masyarakat untuk hidup sehat, dari kegiatan ini terjadi peningkatan

pengetahuan pada masyarakat tentang adaptasi gaya hidup kebiasaan baru di masa pandemi covid-19.

Selama pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga aspek ekonomi dan kemanusiaan. Pergeseran nilai kebutuhan masyarakat pada masa pandemi menyebabkan beberapa sektor ekonomi berjuang keras untuk bertahan hidup. Salah satu bisnis yang masih terlihat menjanjikan saat ini adalah toko *online*, sebab dalam toko *online* tidak perlu tatap muka dan kontak fisik antara penjual dan pembeli yang sesuai dengan anjuran pemerintah pada saat pandemi covid 19, yakni menjaga jarak fisik dan tinggal di rumah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang sangat menompang aktivitas ekonomi apalagi dalam kondisi krisis ekonomi dunia akibat pandemi covid-19.

Peningkatan UMKM menunjukkan bagaimana sektor ini masih menjadi andalan bagi

perekonomian masyarakat. Perputaran ekonomi dengan jelas terlihat di sektor ini. Hal ini sejalan dengan informasi yang disampaikan oleh Dirjen Industri Kecil dan Menengah Kementerian Penindustrian Euis Saedah bahwa prospek bisnis usaha kecil masih sangat bagus, mengingat jumlah penduduk di Indonesia sangat besar sekitar 250 juta jiwa. Efek globalisasi juga dirasakan oleh sektor UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan globalisasi maka perlahan akan kehilangan daya saingnya. Proses globalisasi dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya teknologi internet, infrastruktur telekomunikasi dan transportasi, pertukaran pelajar dan lain-lain.

Pada umumnya globalisasi berhubungan dengan perubahan menyeluruh pada bidang ekonomi, industri, gaya hidup, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Para pelaku usaha harus cukup bijak dalam menentukan langkah dalam keputusan bisnisnya. Banyak pertimbangan yang harus

dipikirkan. Penentuan harga jual adalah salah satu pertimbangannya. Penentuan harga jual yang tepat akan memberikan potensi perolehan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dapat didapat melalui dua cara melalui meningkatkan harga jual dan efisiensi biaya produksi (Denmas, 2011 dalam Lasena, 2013).

Namun kedua metode ini tidak leluasa digunakan. Kenaikkan harga jual dapat menjadi bumerang bagi pelaku bisnis, karena hal ini mengakibatkan minat customer terhadap produk menjadi berkurang. Hal yang sama dapat terjadi juga dengan menekan biaya produksi. Kebijakan yang paling memungkinkan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan laba adalah dengan menekan biaya produksi. Biaya produksi akan menjadi dasar dalam penetapan harga pokok penjualan. Pada saat biaya produksi dapat dikelola dan diperhitungkan secara efisien, maka laba diperoleh maksimal oleh pelaku bisnis.

II. Metode Penulisan

Metode Penulisan Ini Menggunakan deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

III. PEMBAHASAN

a. Literasi Ekonomi

Di masa pandemi ini protokol kesehatan, keamanan, dan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar dan aturan perizinan keluar masuk satu daerah. Khususnya

masyarakat Indonesia yang pada masa sekarang harus berjuang menghadapi pandemi covid-19 yang kurun waktunya relatif kurang dapat diketahui. Sehingga masyarakat harus berpikir agar mereka dapat bertahan hidup di era pendemi ini. Sebagian besar mereka medirikan UMKM, usaha kecil-kecilan dan *olshop*. Karena pada krisis ekonomi ini sektor seperti UMKM dan *olshop* relatif tidak begitu berpengaruh.

Akan tetapi tentu pelaku usaha telah memiliki kompetensi, manajemen, strategi, dan naluri bisnis berwirausaha yang sangat handal di bidangnya dan bagi pembisnis yang tidak terbekali dengan potensi/keahlian tersebut akan sulit sekali untuk mendirikan UMKM ataupun *olshop*, karena hal tersebut dapat merugikan dirinya sendiri. Kondisi seperti ini bukan sekedar suatu ancaman keselamatan yang ditimbulkan oleh virus. Namun juga upaya pengamanan penanggulangan yang diterapkan dalam kebijakan negara yang

akhirnya mendorong seluruh sektor kehidupan dan perekonomian nyaris terhenti total. Bukan hanya instansi pemerintah, *mall*, *swalayan*, ataupun perkantoran saja yang berhenti total. Namun, seluruh bidang usaha kecil maupun bidang usaha besar nyaris terhenti total. Alhasil para pelaku UMKM ini harus berpikir berkali-kali, menyusun cara, mengamankan aset dan modal.

Melakukan upaya menyelamatkan bisnisnya dan juga mencari cara agar bisnisnya tetap berjalan lancar selama masa pandemi ini. Seiring berjalannya waktu mereka sadar bahwa mereka tidak akan bisa menjual produk mereka secara *offline* saja, melainkan mereka harus melek teknologi yang dapat membantu usaha, bisnis, UMKM mereka. Mereka harus mempromosikan atau menjual produk mereka secara *online*. Karena di masa pandemi ini banyak sekali peraturan jadi mereka bisa memakai aplikasi jual beli *online (onlineshop)*, sehingga penjual dan pembeli tidak

bertatap muka, selain menjalankan protokol kesehatan yang dibuat pemerintah hal tersebut juga dapat menghemat waktu dan praktis.

Menjual dagangan di *olshop* sangat membantu bagi pedahang UMKM yang kesulitan memasarkan produknya secara *offline*. Jika masyarakat dapat memanfaatkan *olshop* atau teknologi dengan baik mereka dapat mengambil keuntungan yang sangat banyak untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka di masa pandemi ini dimana pemerintah sangat ketat sekali dalam masalah pembatasan sosialnya.

Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut, literasi ekonomi menjadi jawaban agar seseorang mampu membaca situasi dengan baik, mengeksplorasi pengetahuan lebih jauh, bisa menjadikan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan kemajuan teknologi saat ini memungkinkan seseorang

mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih mudah agar bisnis ataupun UMKM mereka tetap berjalan dengan baik.

Sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari di masa pandemi ini. Pebisnis dan UMKM yang dapat mempertahankan/meningkatkan daya jual mereka dengan *offline* ataupun *online*, mereka akan lebih siap menghadapi masalah krisis ekonomi akibat dampak buruk pandemi ini. Karena hal ini menentukan sikap seseorang dalam menentukan respon terhadap suatu persoalan yang mereka hadapi.

Sumber Bacaan

Wijoyo, Hadion, Widiyanti. 2020. Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Kahuripan*.

Taufik, Eka Avianti. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi

Platfirm Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol 22, no.01*.

Wibowo, Priansa. 2017. *Manajemen Komunikasi dan Pemasaran*. Bandung: Alfaberta Bandung.

Wibowo, Radetya Agung. 2016. Kesuksesan *E-Commerce (Online Shopping)* Melalui *Trust* dan *Customer Loyalty*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.